BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Penjelasan pasal 33 menempatkan koperasi baik dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional maupun sebagai bagian integral tata perekonomian nasional.

Perekonomian Indonesia dibagi dalam sektor pemerintah, sektor koperasi dan sektor swasta. Dalam sektor koperasi, koperasi dapat bergerak kedalam segala kegiatan ekonomi tetapi hal ini tidak berarti, bahwa sesuatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang terlepas sama sekali dari kepentingan-kepentingan anggota-anggotanya koperasi yang bersangkutan akan dapat memperoleh kemanfaatan dari usaha-usaha yang mereka sendiri sumbangkan karya atau jasanya untuk memperoleh kemanfaatan tersebut.

Koperasi mempunyai peranan penting dalam membantu masyarakat golongan menengah kebawah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang dimaksud dengan koperasi yaitu:

> "Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan".

Oleh karena itu koperasi sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat sesuai dengan tujuan dari koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tujuan koperasi yaitu:

> "Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka memujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masing-masing anggota, dimana dalam melakukan usaha itu anggota mengajukan permohonan kredit pada koperasi demi memenuhi kebutuhan masing-masing anggota . Dengan banyaknya jumlah permohonan kredit berarti akan menambah pendapatan koperasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Kredit Simpan Pinjam Dan Pendapatan Koperasi

Tahun	Kredit Simpan Pinjam (Rp)	%	Pendapatan Koperasi (Rp)	%
2002	934.400.000	-	340.125.000,00	-
2003	594.350.000	36.40	294.250.000,00	13.53
2004	655.450.000	10.27	361.420.443,00	22.79
2005	1.231.090.000	87.94	432.980.425,00	19.67
2006	1.549.450.000	25.83	679.446.762,00	57.20
2007	2.181.000.000	40.80	1.079.383.216,00	58.91

Sumber: Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

Berdasarkan data diatas, kredit simpan pinjam setiap tahunnya mengalami kenaikan, Begitu pula dengan pendapatan koperasi yang sama-sama mengalami kenaikan tetapi, kenaikan pendapatan koperasi tidak secepat kenaikan kredit simpan pinjam. Lalu kredit simpan pinjam itu di analisis, apakah yang mengakibatkan hal tersebut dapat terjadi. Dengan menganalisis hal tersebut, sehingga dapat diketahui apa penyebab dari naiknya kredit simpan pinjam.

Seperti halnya Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta, yang merupakan kegiatan pekerjaan dan kewenangan dalam setiap satuan organisasi. Keuntungan yang terus meningkat merupakan sumbangan karya dan jasa dari para anggotanya sehingga bertambah kuatnya posisi koperasi. Kondisi ini akan terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan dengan pihak *internal* maupun dengan pihak *eksternal* melalui kerja sama yang baik atas dasar prinsip saling menguntungkan. Dengan berhasilnya usaha koperasi yang membantu dan menunjang program pemerintah dalam pembangunan serta mempertinggi kemakmuran dan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

Berkaitan dengan uraian di atas maka penulis bermaksud membahas dan memberikan judul **" Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta Di Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta".**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1 Bagaimana perkembangan kredit simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta

2 Bagaimana pekembangan pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

3 Berapa besar pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, selai itu maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 di Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan dasar dari penelitian yang penulis lakukan di Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta yaitu :

1 Untuk mengetahui pekembangan kredit simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Kesehatn Purwakarta

2 Untuk mengetahui pekembangan pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta (KOPAK).

3 Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta (KOPAK).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna, yaitu :

1 Bagi Pengembangan Ilmu

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan berbagai pihak.

2 Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan dipenelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan dalam masalah yang terkait atau berhubungan dengan pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan anggota.

3 Kegunaan Bagi Mahasiswa

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih berfikir didalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khusunya pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

1.5 Kerangka Pemikiran Dan Hipotsis

1.5.1 Kerangka Pemikiran

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masing-masing anggota, dimana dalam melakukan usaha itu anggota saling membantu dan gotong royong melalui kekuatan bersama yang terhimpun dalam koperasi usaha, koperasi bertujuan untuk melayani kepentingan yang sama bagi para anggotanya. Kegiatan yang berlangsung di koperasi salah satunya yaitu perkreditan.

Menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan yang dimaksud kredit adalah :

> ”Penyediaan uang atas tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditentukan ”.

Dalam usaha pemberian kredit di koperasi selalu memberikan kepercayaan kepada anggota. Koperasi menerima imbalan yang merupakan pendapatan yang terdiri dari bunga pinjaman dan provisi. Dibawah ini dikemukakan pengertian pendapatan dalam buku ” Standar Akuntansi Keuangan” pada PSAK No. 23 adalah :

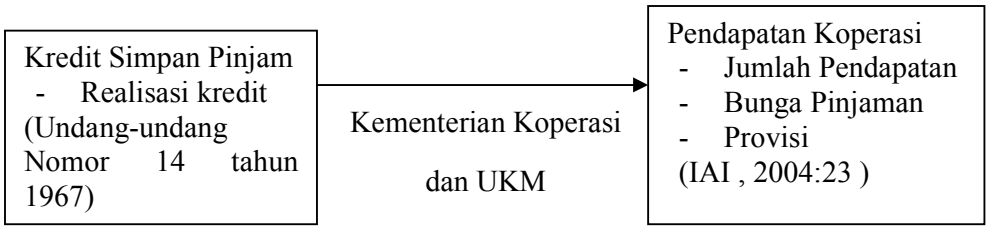
”Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktifitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa *(fees)*, bunga, dividen, *royalty* dan sewa”(IAI , 2004:23).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa. Dalam kaitannya dengan pemberian kredit maka pendapatan koperasi merupakan penerimaan yang berasal dari provisi dan bunga pinjaman.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (www.google.com)

> “Dengan adanya pemberian kredit, dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum yaitu pendapatan yang merupakan prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan. Dengan memberikan suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada lembaga keuangan lainnya “.

Berdasarkan teori penghubung dan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan penyediaan uang berdasarkan persetujuan pinjam meminjam yang akan tercapainya kesejahteraan bagi pihak koperasi berupa pendapatan.



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.5.2 Hipotesis

HO : $\rho = 0$, artinya kredit simpan pinjam tidak berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

H1 : $\rho \neq 0$, artinya kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta.

1.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data maupun bahan-bahan pembuatan laporan ini pada Koperasi Pegawai Kesehatan Purwakarta yang berada di Jl. Veteran No 81 Purwakarta. Waktu di laksanakan penelitian pada bulan Nopember s/d Februari.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nopember				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian																
2	Pengumpulan Data																
3	Pengolahan Data																
4	Penyusunan TA																
5	Proses Pengolahan Data																
6	Presentasi Laporan TA																